**PENDAHULUAN**

Dalam upaya mengkomuniskan bangsa Indonesia, Komunis/PKI telah menerapkan berbagai strategi gerakan, baik strategi gerakan terbuka yaitu gerakan legal formal maupun strategi tertutup. “Strategi tersebut adalah gerakan memutarbalikkan fakta sejarah, penyusupan/infiltrasi (Kuda Troya), pertentangan kelas (Metode Baji), agitasi dan propaganda, metode salami, metoda danau pasir, metoda hallo and horn serta masih banyak metode-metode lain yang dilakukan Komunis untuk menghancurkan negara NKRI. Komponen bangsa perlu selalu waspada guna menangkal berbagai upaya bangkitnya kembali ajaran komunis yang berusaha merusak ketatanegaraan di Indonesia. Begitu juga dengan faham radikal yang selalu berupaya menggunakan syariat agama dalam sendi-sendi keagamaan dan kenegaraan yang dapat mengganggu solidaritas kerukunan antar umat beragama, persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ideologi komunis di Indonesia tidak pernah mati, terlebih lagi kondisi kehidupan bangsa masih diliputi kemiskinan dan kesenjangan sosial. “Sekalipun Partai Komunis Indonesia (PKI) telah dibubarkan dan dilarang keberadaannya, namun di era reformasi ini justru memberi peluang munculnya multi ideologi. Kendati secara organisasi PKI sudah tidak ada, namun secara ideologi tidak pernah hilang”.

Bahaya laten Komunis Indonesia kendati tidak lagi mengedepankan aksi dengan angkat senjata, namun PKI kini sudah bermetamorfosa kemana-mana (Komunis gaya baru). Masyarakat bisa melihat, dimana-mana ada konflik di situ juga ada bekas kader dan tokoh-tokohnya. Kader-kadernya dengan faham komunismenya bisa ada di mana-mana. Selain ada yag terang-terangan membanggakan partai komunis itu, ada juga yang melakukan gerakan secara tersamar atau penyusupan-penyusupan. Komunis gaya baru, telah banyak mengalami perubahan dari bentuk dan ideologi aslinya. Dulu, oknum PKI berjuang selalu menyuarakan kepentingan rakyat tertindas dan tidur di rumah-rumah gubuk. Namun sekarang, mereka sudah berdasi, rapat dan tidur di hotel-hotel mewah. Namun yang diperjuangkannya di Indonesia tetap, salah satunya yakni bagaimana menguasai pemerintahan, contohnya pemberontakan yang dilakukan PKI pada 1948 dan 1965 yang menimbulkan banyak korban. Kader-kader PKI bisa menyusup kemana-mana, bahkan ke lembaga-lembaga berazaskan Islam. Untuk itu, masyarakat Indonesia harus mewaspadai hingga di lingkungan terkecil, jangan sampai terprovokasi oleh ajaran komunis. Selain itu, bahaya laten PKI harus diwaspadai, karena bertentangan dengan dasar Pancasila dan merupakan musuh Islam yang kebiadabannya sangat jelas terhadap umat Muslim. Di era reformasi pemahaman PKI sudah melemah, karena generasi penerus sudah tidak ada lagi pelajaran tentang sejarah, salah satunya tentang bahaya laten PKI, sehingga di Era sekarang bahaya laten PKI semakin nampak dengan adanya pemutaran film “Senyap”. Sampai saat ini PKI masih melaksanaskan gerakan bawah tanah dan berhasil menghapus kurikulum Sejarah Indonesia, pemutaran Film Senyap, penghapuasn Litsus dan masih menuntut agar Presiden Indonesia meminta maaf kepada PKI serta menuntut ganti rugi kepada Pemerintah sebesar Rp. 2 Miliar/orang. Cara kerja PKI sangatlah berbahaya. diantaranya mengadu domba dan memutarbalikkan fakta yang sebenarnya demi tujuannya tercapai. Orang-orang Komunis yang ada berupaya memutar balikkan fakta yang sering kita dengar bahwa mereka berusaha menjadi korban dengan berbagai upaya oleh karena itu kita harus yakin bahwa PKI adalah bahaya laten yang dapat membahayakan masyarakat dan keluarga kita.

“Kita ketahui bersama bahwa pernah ada idiologi komunis di negara kita, oleh karena itu kita harus waspada dengan bahaya laten komunis yang sewaktu-waktu dapat muncul jangan sampai PKI dan Underbonnya muncul kembali seperti Komunis Gaya baru yang dapat muncul”.